

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BULAN JANUARI :

Pada Januari 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,23.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,30 persen; kelompok transportasi sebesar 1,61 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,02 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,83 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,93 persen. Sementara itu, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,07 persen dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil inflasi.

Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,28 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Januari 2024, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, ikan gabus, ikan nila dan minyak goreng

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit, beras, gula pasir, telur ayam ras, kacang panjang dan jeruk.

BULAN FEBRUARI :

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 2,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,10.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 1,60 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,81 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,73 persen. Sementara itu, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,07 persen dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil inflasi.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan Februari 2024 adalah sebesar 0,12 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan Februari 2024 sebesar 0,15 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: beras, nila, ikan gabus dan tomat

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, terong dan ikan layang.

BULAN MARET :

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 1,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,57.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,58 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,20 persen; kelompok transportasi sebesar 1,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,72 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,46 persen. Sementara itu, kelompok pendidikan tidak memberikan andil inflasi.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan Maret 2024 adalah sebesar 0,45 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan Maret 2024 sebesar 0,61 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, bawang putih dan minyak goreng.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, cabai merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BULAN JANUARI TAHUN 2024 :

Pada Januari 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,41 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,28 persen.

Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2023 dan Januari 2022 masing masing sebesar 4,78 persen dan 2,85 persen. Tingkat inflasi y-to-d Januari 2023 dan Januari 2022 masing-masing sebesar

0,21 persen dan 0,43 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, ikan gabus, ikan nila dan minyak goreng.

Pada bulan Januari banyak kandang peternak ayam yang kosong dikarenakan kelangkaan dari Day Old Chick, sehingga mengakibatkan jumlah stok ayam berkurang di pasaran. Harga pakan pun masih tinggi dan ada yang mengalami kenaikan, sehingga harga dasar kontrak kemitraan juga naik. Hal ini secara langsung berimbas pada kenaikan harga ayam di pasar.

Untuk Bawang Merah luas tanam dan panen di Kabupaten Tabalong masih kecil secara produksi sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan dalam daerah. Hal ini dikarenakan budidaya bawang merah di Kabupaten Tabalong masih sulit dan modal usaha besar yang membuat tidak banyak petani melakukannya, sehingga masih tergantung dengan supply Bawang Merah dari luar.

Faktor alam juga sangat mempengaruhi inflasi yang didorong oleh komoditi ikan (gabus dan nila). Pada bulan Januari masih berada pada musim penghujan, sehingga produksi tangkapan ikan gabus berkurang yang juga langsung berpengaruh terhadap stok ikan gabus di pasaran. Sedangkan budidaya ikan gabus belum ada. Untuk ikan Nila juga masih kurangnya hasil produksi budidaya ikan air tawar untuk keperluan konsumsi.

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024 :

Di Kota Tanjung Pada Februari 2024, tingkat inflasi y-on-y Februari sebesar 2,11 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,15 persen

Tingkat inflasi y-on-y untuk Februari 2023 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 4,78 persen dan 2,85 persen. Tingkat inflasi y-to-d Februari 2023 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 0,21 persen dan 0,43 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain : Cabai Rawit, Beras, Kacang Panjang dan Cabai Merah.

Fenomena iklim ekstrem - pergeseran iklim sehingga mengubah waktu tanam juga membuat selisihnya antara supply dan demand untuk Beras di daerah. Hal ini mempengaruhi harga besar dan akhirnya menjadi komoditi pendorong inflasi di bulan februari 2024.

Tidak hanya untuk beras, el nino ekstrim pada tahun 2023 juga menyebabkan produksi komoditas hortikultura lain seperti tomat dan cabai. Petani tidak melakukan pemeliharaan tanaman sebagai akibat perubahan iklim, sehingga stok cabai juga menurun dan dampaknya masih berpengaruh di awal semester tahun 2024.

BULAN MARET TAHUN 2024 :

Pada Maret 2024, tingkat inflasi y-on-y Maret sebesar 1,64 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,61 persen.

Tingkat inflasi y-on-y untuk Maret 2023 dan Maret 2022 masing-masing sebesar 5,04 persen dan 3,19 persen. Tingkat inflasi y-to-d Maret 2023 dan Maret 2022 masing-masing sebesar 1,34 persen dan 1,31 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, bawang putih, telur ayam ras dan minyak goreng.

Seperti sudah di jabarkan pada kondisi bulan sebelumnya, faktor alam dan ketergantungan pasokan dari luar daerah masih menjadi permasalahan yang menyebabkan komoditi-komoditi tertentu menjadi pendorong inflasi pada triwulan I tahun 2024 di Tabalong.

Bulan Maret 2024 juga merupakan bulan Ramadhan tahun 1445 H, sehingga kecenderungan peningkatan permintaan pada BAPOKTING. Hal ini juga mempengaruhi harga dipasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tabalong terus berupaya menjaga kestabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang dijabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD teknis, BUMD, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lain dan dituangkan dalam program/kegiatan dari hulu ke hilir, juga menciptakan **inovasi-inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

Berbagai forum koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan pada bulan Januari 2024 menekankan pada keberlanjutan penyelenggaraan operasi pasar/pasar murah dan Rapat Koordinasi dalam meningkatkan ketahanan pangan. Dalam rangka pengendalian inflasi secara berkelanjutan, TPID Kabupaten Tabalong telah melakukan upaya untuk menjamin kecukupan pasokan pangan di daerah melalui berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. **KETERJANGKAUAN HARGA**

Untuk menjaga harga bapokting tetap terjangkau di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), mengambil beberapa langkah strategis, antara lain :

- Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh Petugas Pendata Harga Bapokting yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Perdagangan (SIP) melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- Pemantauan Harga dan Stok Bapokting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang, lokasi jual beli (pasar) dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, yaitu monitoring dan evaluasi bahan pokok dan penting khususnya beras sesuai Surat Perintah Tugas Nomor : B-432/DKUPP-PK/090/03/2024, Tanggal 1 Maret 2024.
- Koordinasi dengan distributor besar untuk memastikan ketersediaan stok BAPOKTING yang dilakukan pada bulan januari 2024
- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, salah satunya dengan melakukan kegiatan Pasar Murah bersama TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tabalong. Berikut data kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan sepanjang Triwulan I 2024 :

No	BULAN	TGL	TEMPAT	KETERANGAN
----	-------	-----	--------	------------

1.	19	Pasar Kecamatan Muara Uya	Pasmur menjelang Ramadhan
2.	20	Kantor Desa Sungai Durian Banua Lawas	Pasmur menjelang Ramadhan
3.	21	Kantor Desa Garagata - Jaro	Pasmur menjelang Ramadhan
4.	22	Kantor Kecamatan Pugaan	Pasmur menjelang Ramadhan
5.	23	Kantor Kecamatan Tanjung	Pasmur menjelang Ramadhan
6.	26	Kantor Desa Bintang Ara	Pasmur menjelang Ramadhan
7.	27	Halaman Masjid Al Munawarah Desa Telaga Itar - Kalua	Pasmur menjelang Ramadhan
8.	28	Kantor Kecamatan Haruai	Pasmur menjelang Ramadhan
9.	29	Kantor Kecamatan Muara Harus	Pasmur menjelang Ramadhan
10.	4	Kantor Kecamatan Murung Pudak	Pasmur menjelang Ramadhan
11.	5	Kantor Kecamatan Upau	Pasmur menjelang Ramadhan
12.	7	Kantor Kecamatan Tanta	Pasmur menjelang Ramadhan
13.	11	Kecamatan Jaro	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
14.	12	Kecamatan Haruai	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
15.	13	Kecamatan Kalua	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
16.	14	Kecamatan Tanjung	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
17.	27	Kecamatan Murung Pudak	Pasmur bersama Disdag Kalsel - Idul Fitri

2. KETERSEDIAAN PASOKAN

- o Guna mengamankan ketersediaan pasokan beras di masyarakat, Perumda Tabalong Jaya Persada melakukan konsolidasi bersama sejumlah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) guna memastikan ketersediaan pasokan beras yang akan digunakan dalam Program Perumda Kanda Tani.
- o Melakukan Kerjasama Antar Daerah dalam hal ini bersama dengan PEMKAB NGANJUK dalam hal pengadaan komoditas Bawang Merah.
- o SKPD teknis juga membuat pelatihan pengolahan pakan secara mandiri untuk menekan biaya produksi peternak ayam akibat harga pakan. Juga meningkatkan budidaya ikan tawar.
- o Rendahnya pasokan ikan gabus sepanjang Triwulan I 2024 membutuhkan upaya untuk mengamankan ketersediaan pasokan di masa-masa mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan DKP2TPH adalah dengan Optimalisasi Pengawasan Illegal Fishing. Kegiatan

ini dilaksanakan secara regular setiap bulan oleh Pengawas Perikanan DKP2TPH.

- Masih dalam upaya mengamankan ketersediaan pasokan di bulan-bulan berikutnya, DKP2TPH juga melakukan pelatihan pembudidayaan ikan gabus.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI

Dalam menjaga kelancaran distribusi bapokting di Kabupaten Tabalong, sejumlah dinas terkait melakukan upaya-upaya sebagai berikut antara lain :

- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman dan Gratis (Si Langsung Manis). Masyarakat dapat memanfaatkan inovasi ini, tak terkecuali bagi mereka yang hendak memasarkan hasil tani dan perkebunan ke pasar-pasar di Kota Tanjung dan sekitarnya.
- Menjalankan JULAK WASI (Ojek Jual Sayur, Sembako, Ikan untuk Kawal Inflasi) untuk dapat menjangkau konsumen di daerah pelosok (jauh dari pasar).
- Inflasi ikan gabus terjadi akibat kekurangan pasokan. Meski demikian, DKP2TPH tetap berupaya untuk mengamankan jalur distribusi komoditas lokal ini, yakni dengan menyiapkan sejumlah program yang akan dijalankan dalam triwulan berikutnya, seperti bantuan benih dan alat ikan.

4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikas yang efektif ini untuk mengsinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Pada Triwulan I Tahun 2024, kegiatan TPID Kabupaten Tabalong menjalankan strategi antara lain :

- Triwulan I 2024, DKP2TPH melaksanakan koordinasi dengan petugas lapangan terkait penetapan calon petani calon lokasi kegiatan pengembangan bawang merah, penangkaran bawang merah dan pengembangan aneka cabai dana APBD propinsi Tahun Anggaran 2024 (SK terlampir).
- High Level Meeting TPID Kabupaten Tabalong yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 yang dihadiri oleh Bupati Tabalong, Forkopimda, Bank Indonesia, TPID Provinsi Kalsel dengan tindak lanjut berupa kesepakatan mendorong penguatan Perumda Tabalong Jaya Persada sebagai BUMD Pangan
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Pelaporan Kegiatan TPID Tabalong melalui website <https://tpid.tabalongkab.go.id>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Tabalong tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, serta berbagai stakeholders strategis di daerah.

Koordinasi kebijakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang juga terus diperkuat.

Dalam kaitan ini, koordinasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) terus dilanjutkan didukung penguatan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah terutama di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Tabalong khususnya.

Langkah pengendalian inflasi secara rutin dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi (rakor), dukungan penyelenggaraan operasi pasar dan pasar murah, maupun inovasi – inovasi dari SKPD teknis yang berhubungan dengan pengendalian inflasi. Ke depan, akan terus diperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi tetap terjaga dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

Beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada triwulan I antara lain :

- Budidaya bawang merah yang sulit disarankan untuk terus dibina melalui pengawalan dan pendampingan oleh dinas terkait, sehingga kemampuan petani pembudidaya terus meningkat.
- Jadwal dropping sarana produksi dapat dipercepat agar sesuai dengan jadwal tanam kelompok tani.
- Komponen bantuan sarana produksi yang diterima oleh petani masih kurang agar dapat dipenuhi oleh Dinas terkait atau sumber-sumber lainnya seperti bantuan modal dari Perbankan.
- Pengaturan pola tanam komoditas hortikultura khususnya cabai dan bawang merah lebih dioptimalkan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi untuk triwulan I tahun 2024 di Kabupaten Tabalong antara lain sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Memperkuat pengawasan barang kebutuhan pokok dengan instansi terkait, khususnya SATGAS PANGAN.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk terus menjaga kestabilan inflasi di daerah.
- Percepatan jadwal pengadaan sarana produksi oleh Dinas terkait.
- Penambahan anggaran untuk komponen sarana produksi bawang merah yang diperlukan oleh petani.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah
- Terus memperkuat Kerjasama Antar Daerah, untuk pemenuhan kebutuhan minus di daerah.
- Pelaksanaan High Level Meeting
- Pelaksanaan Capacity Building
- Terus mengembangkan berbagai Inovasi untuk mendukung Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tabalong.

Tanjung, 20 April 2024

Pj. SERETARIS DAERAH

KABUPATEN TABALONG

M.FITRI HERNADI AP.M,Si

NIP. 19751102 199412 1 001